

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

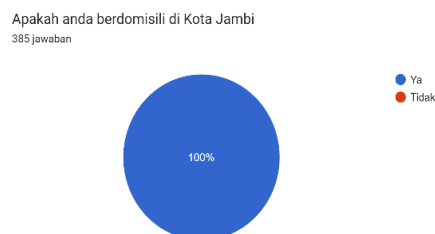
5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* kepada responden. Dengan menyebarkan *link* melalui media sosial yang dibuat menggunakan bantuan *google form* pada tanggal 10 November 2022 sampai selesai, dengan mencapai target sebanyak 385 responden pengguna aplikasi VSCO yang berada di Kota Jambi. Data hasil penyebaran kuesioner akan diolah dengan menggunakan metode *Structural Equation Model (SEM)* melalui *software SmartPLS3*, dan akan diuji ke reabilitas dan validitas data serta akan dilakukan pengujian hipotesis.

5.2 PROFIL RESPONDEN

5.2.1 Responden Berdasarkan Domisili

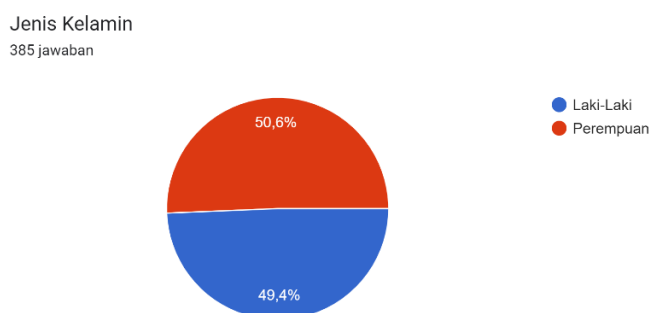
Berdasarkan data yang diperoleh dari 385 orang responden menunjukkan bahwa semua pengguna aplikasi VSCO berdomisili di Kota Jambi. Data tersebut dapat dilihat pada gambar 5.1



Gambar 5. 1 Diagram Domisili Responden

5.2.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesiner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk diagram yang dapat dilihat pada gambar 5.2.



Gambar 5. 2 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut rangkuman dari diagram diatas dalam bentuk tabel responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5. 1 Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

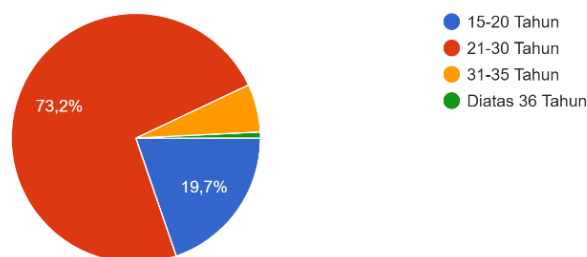
Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	190	49,4%
Perempuan	195	50,6%
Total	385	100%

Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah pengguna aplikasi VSCO di Kota Jambi lebih dominan perempuan dari pada laki-laki yaitu perempuan 50,6% dan laki-laki 49,4%.

5.2.3 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan usia dalam bentuk diagram yang dapat dilihat pada gambar 5.3.

Usia
385 jawaban



Gambar 5. 3 Diagram Responden Berdasarkan Usia

Berikut rangkuman dari diagram diatas dalam bentuk tabel responden berdasarkan usia.

Tabel 5. 2 Tabel Responden Berdasarkan Usia

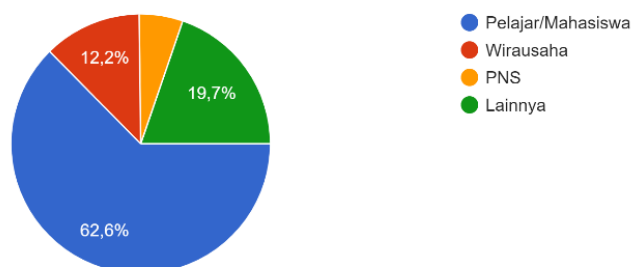
Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
15-20 Tahun	76	19,7%
21-30 Tahun	282	73,2%
31-35 Tahun	24	6,2%
Diatas 36 Tahun	3	0,8%
Total	385	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahawa jumlah pengguna aplikasi VSCO di Kota Jambi lebih banyak dari usia 21-30 tahun yaitu 73,2% dan dari usia 15-20 tahun yaitu 19,7% dari pada usia 31-35 tahun yaitu 6,2% dan usia diatas 36 tahun yaitu 0,8%.

5.2.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan pekerjaan dalam bentuk diagram yang dapat dilihat pada gambar 5.4.

Pekerjaan
385 jawaban



Gambar 5. 4 Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut rangkuman dari diagram diatas dalam bentuk tabel responden berdasarkan pekerjaan.

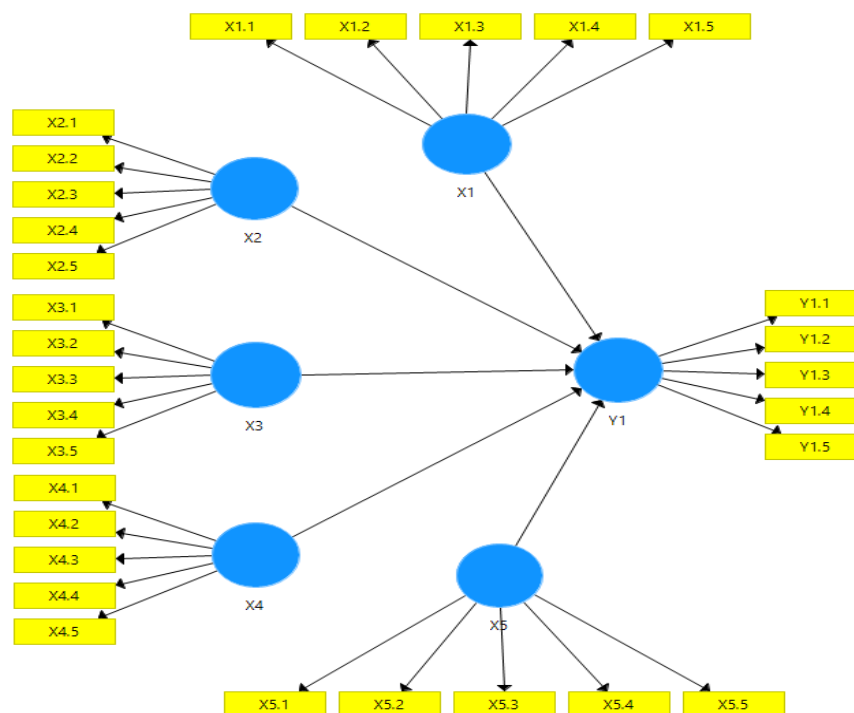
Tabel 5. 3 Tabel Responden Berdasarkan Status

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	241	62,6%
Wirausaha	47	12,2%
PNS	21	5,5%
Lainnya	76	19,7%
Total	385	100%

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa jumlah pengguna aplikasi VSCO di Kota Jambi lebih banyak pelajar/mahasiswa yaitu 62,6% dan lainnya yaitu 19,7% dari pada wirausaha yaitu 12,2% dan PNS yaitu 5,5%.

5.3 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Evaluasi model SEM-PLS pada model pengukuran (*outer model*) dievaluasi dengan melihat validitas dan reliabilitas. Jika model pengukuran valid dan reliabel maka dapat dilakukan tahap selanjutnya yaitu evaluasi model *structural* dan jika tidak maka harus kembali mengkonstruksi diagram jalur. Untuk melakukan uji ini, langkah pertama yang harus dilakukan setelah semua data telah dimasukkan ke dalam aplikasi *SmartPLS3* yaitu dengan memilih menu *calculate* lalu pilih *PLS algorithm* kemudian pilih *start calculation*, setelah itu akan muncul data-data dengan beberapa pilihan menu dibagian bawah pilih menu *construc reliability and validity*, maka akan muncul data yang diinginkan. Berikut penjabaran hasil uji validitas.



Gambar 5.5 Model *SmartPLS*

5.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Skala butir pertanyaan disebut valid, jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur [43].

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen ukur itu dapat mengukur apa yang ingin di ukur. Suatu tes atau instrument ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pada pengukuran tersebut. Pengujian validitas untuk indikator reflektif dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor konstruksya. Pada penelitian ini, uji validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Convergent Validity adalah mengukur validitas indikator reflektif sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari outer loading dari masing-masing indikator variabel [44]. Berdasarkan nilai estimasi model dapat diketahui bahwa semua nilai loading factor menunjukkan nilai $> 0,7$ yang berarti nilai tersebut adalah valid atau bisa dijadikan sebagai data dalam model secara keseluruhan dan nilai outer loading = 0,5 masih dapat ditoleransi untuk diikutkan dalam model yang masih dalam pengembangan dan di bawah dari nilai 0,50 dapat dihilangkan dari analisis. Pada penelitian ini batas minimal *loading factor* dikatakan mempunyai validitas yang baik, jika nilai *loading factor* di atas $>0,70$.

Tabel 5. 4 *Loading Factor*

	X1 (Con)	X2 (Acc)	X3 (For)	X4 (Eou)	X5 (Tim)	Y1 (Eus)
X1.1	0,882					
X1.2	0,890					
X1.3	0,863					
X1.4	0,905					
X1.5	0,931					
X2.1		0,856				
X2.2		0,860				
X2.3		0,805				
X2.4		0,831				
X2.5		0,809				
X3.1			0,884			
X3.2			0,895			
X3.3			0,923			
X3.4			0,918			
X3.5			0,917			
X4.1				0,848		
X4.2				0,842		
X4.3				0,808		
X4.4				0,838		
X4.5				0,797		
X5.1					0,904	
X5.2					0,878	
X5.3					0,901	
X5.4					0,878	
X5.5					0,886	
Y1.1						0,842
Y1.2						0,871
Y1.3						0,754
Y1.4						0,840
Y1.5						0,757

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan semua indikator memiliki nilai *outer loading factor* diatas $>0,7$. Sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang perlu dilakukan tahapan eliminasi. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria dari validitas konvergen.

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Menurut Pratama et al [45] Validitas diskriminan salah satunya dapat dilihat dengan membandingkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dengan korelasi antara konstruk lainnya dengan model. Model pengukuran dengan AVE merupakan model yang membandingkan akar dari AVE dengan korelasi antar konstruk. Jika nilai akar AVE $> 0,50$, maka artinya *discriminant validity* tercapai.

Tabel 5. 5 Nilai Avarage Variance Extracted (AVE)

Variabel	Avarage Variance Extracted (AVE)
X1 (<i>Content</i>)	0,800
X2 (<i>Accuracy</i>)	0,693
X3 (<i>Format</i>)	0,824
X4 (<i>Ease Of Use</i>)	0,684
X5 (<i>Timeliness</i>)	0,791
Y1 (<i>Eucs</i>)	0,663

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan nilai AVE pada variabel isi (*content*) (0,800), keakuratan (*accuracy*) (0,693) bentuk (*format*) (0,824), kemudahan pengguna (*ease of use*) (0,684), ketepatan waktu (*timeliness*) (0,791), kepuasan pengguna (EUCS) (0,663). Dengan begitu dapat diketahui bahwa nilai AVE untuk semua konstruk memiliki nilai $> 0,5$ sehingga semua nilai data tersebut dinyatakan valid.

Selain itu, ukuran validitas diskriminan lainnya adalah melihat nilai AVE dengan memeriksa *cross loading Fornell Lacker Criteration* yaitu membandingkan dengan nilai akar AVE, nilai AVE kemudian diakar, kriteria yang memenuhi syarat adalah apabila nilai akar AVE lebih besar dibanding korelasi antar konstruk.

Tabel 5. 6 Fornell Lacker Criterion

Variabel	X1	X2	X3	X4	X5	Y1
X1 (Content)	0,895					
X2 (Accuracy)	0,823	0,833				
X3 (Format)	0,585	0,856	0,908			
X4 (Ease Of Use)	0,820	0,965	0,860	0,827		
X5 (Timeliness)	0,589	0,868	0,966	0,879	0,889	
Y1 (Eucs)	0,783	0,928	0,906	0,945	0,918	0,814

Berdasarkan tabel 5.6 terdapat bahwa setiap indikator masing-masing pertanyaan mempunyai nilai *loading factor* tertinggi pada setiap konstruk laten yang diuji pada konstruk laten lainnya, artinya setiap indikator pertanyaan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing konstruk laten yaitu validitas deskriminan dapat dikatakan valid.

Selanjutnya untuk menentukan apakah uji validitas yang dilakukan diskriminan, maka perlu dilakukan *cross loading* $>0,7$. Apabila *cross loading* $>0,7$, maka kriteria validitas diskriminan tercapai [46].

Tabel 5. 7 Cross Loading

	X1	X2	X3	X4	X5	Y1
X1.1	0,882	0,686	0,514	0,686	0,524	0,669
X1.2	0,890	0,693	0,526	0,697	0,524	0,678
X1.3	0,863	0,684	0,534	0,688	0,527	0,647
X1.4	0,905	0,803	0,528	0,788	0,533	0,757
X1.5	0,931	0,800	0,517	0,797	0,526	0,743
X2.1	0,547	0,856	0,868	0,807	0,865	0,819
X2.2	0,541	0,860	0,843	0,802	0,885	0,792
X2.3	0,933	0,805	0,505	0,794	0,508	0,737
X2.4	0,506	0,831	0,803	0,817	0,803	0,769
X2.5	0,931	0,809	0,519	0,799	0,526	0,744
X3.1	0,497	0,756	0,884	0,760	0,826	0,767

X3.2	0,518	0,758	0,895	0,766	0,877	0,787
X3.3	0,524	0,778	0,923	0,778	0,862	0,847
X3.4	0,565	0,805	0,918	0,808	0,900	0,833
X3.5	0,546	0,787	0,917	0,791	0,915	0,871
X4.1	0,520	0,776	0,833	0,848	0,893	0,845
X4.2	0,536	0,776	0,846	0,842	0,851	0,789
X4.3	0,935	0,811	0,520	0,808	0,522	0,747
X4.4	0,523	0,839	0,821	0,838	0,823	0,789
X4.5	0,921	0,795	0,506	0,797	0,513	0,731
X5.1	0,536	0,760	0,882	0,771	0,904	0,850
X5.2	0,528	0,821	0,815	0,771	0,878	0,776
X5.3	0,547	0,782	0,894	0,787	0,901	0,836
X5.4	0,518	0,751	0,884	0,762	0,878	0,791
X5.5	0,488	0,751	0,818	0,819	0,886	0,827
Y1.1	0,492	0,746	0,808	0,816	0,881	0,842
Y1.2	0,541	0,772	0,898	0,781	0,907	0,871
Y1.3	0,839	0,743	0,503	0,737	0,514	0,754
Y1.4	0,513	0,768	0,915	0,767	0,854	0,840
Y1.5	0,882	0,759	0,500	0,748	0,520	0,757

Pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* pada setiap indikator dari masing-masing variabel laten lainnya, dan memiliki nilai $>0,7$. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel laten memiliki discriminant validity yang baik, dimana ditandai dengan variabel laten memiliki pengukuran yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas maka evaluasi terhadap nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari setiap variabel yang terdapat dalam instrumen penelitian yang dilakukan. Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang berada diatas 0,7 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variabel [47].

Tabel 5.8 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composit Reliability</i>	Keterangan
X1 (CON)	0,938	0,952	<i>Reliable</i>
X2 (ACC)	0,889	0,919	<i>Reliable</i>
X3 (FOR)	0,946	0,959	<i>Reliable</i>
X4 (EOU)	0,884	0,915	<i>Reliable</i>
X5 (TIM)	0,934	0,950	<i>Reliable</i>
Y1 (EUS)	0,872	0,907	<i>Reliable</i>

Keterangan:

CON : *Content*

ACC : *Accuracy*

FOR : *Format*

EOU : *Ease Of Use*

TIM : *Timeliness*

EUS : *User Satisfaction*

Pada tabel 5.8 dapat dilihat hasil analisis uji reliabilitas menggunakan alat bantu *SmartPLS* yang menyatakan bahwa semua nilai *Composite reliability* setiap variabel lebih besar 0.7, yang berarti semua variabel telah *reliable* dan telah memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya, nilai *Cronbach's alpha* juga menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0.7 dan hal ini menunjukkan tingkat reliabilitas variabel juga telah memenuhi kriteria.

5.4 EVALUASI STRUKTURAL MODEL

Model struktural (inner model) merupakan pola hubungan variabel penelitian. Evaluasi terhadap model struktural dengan melihat koefisien antar variabel dan nilai koefisien determinasi (R²). Koefisien determinasi (R²) pada

intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

5.4.1 Nilai *R Square*

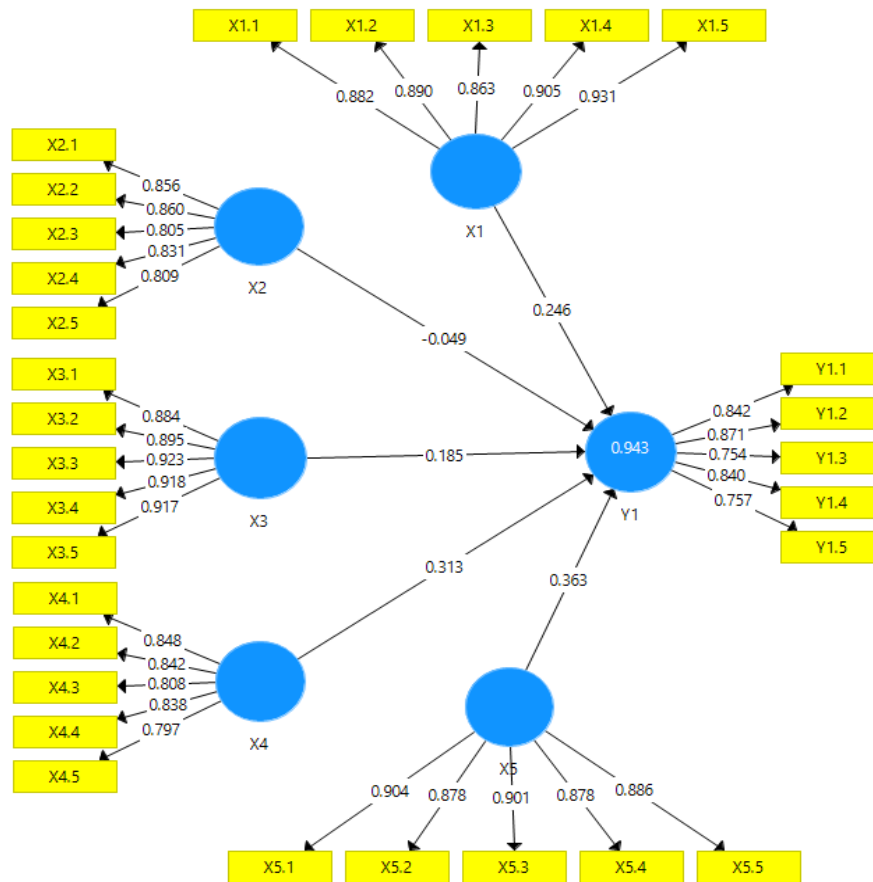
Model struktural merupakan pola hubungan variabel penelitian. Evaluasi terhadap model struktural dengan melihat koefisien antar variabel dan nilai koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan nilai *R-square adjusted* karena memiliki lebih dari dua variabel bebas [48]. Dengan kriteria batasan nilai dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu [46] :

Jika nilai R^2 0,67 = Model adalah *substansial* (kuat)

Jika nilai R^2 0,33 = Model adalah *moderate* (sedang)

Jika nilai R^2 0,19 = Model adalah lemah (buruk)

Dalam penelitian ini digunakan nilai *r-square adjusted* (*adjusted R2*), karena memiliki lebih dari dua variabel bebas.



Gambar 5. 6 Output R-Square Adjusted

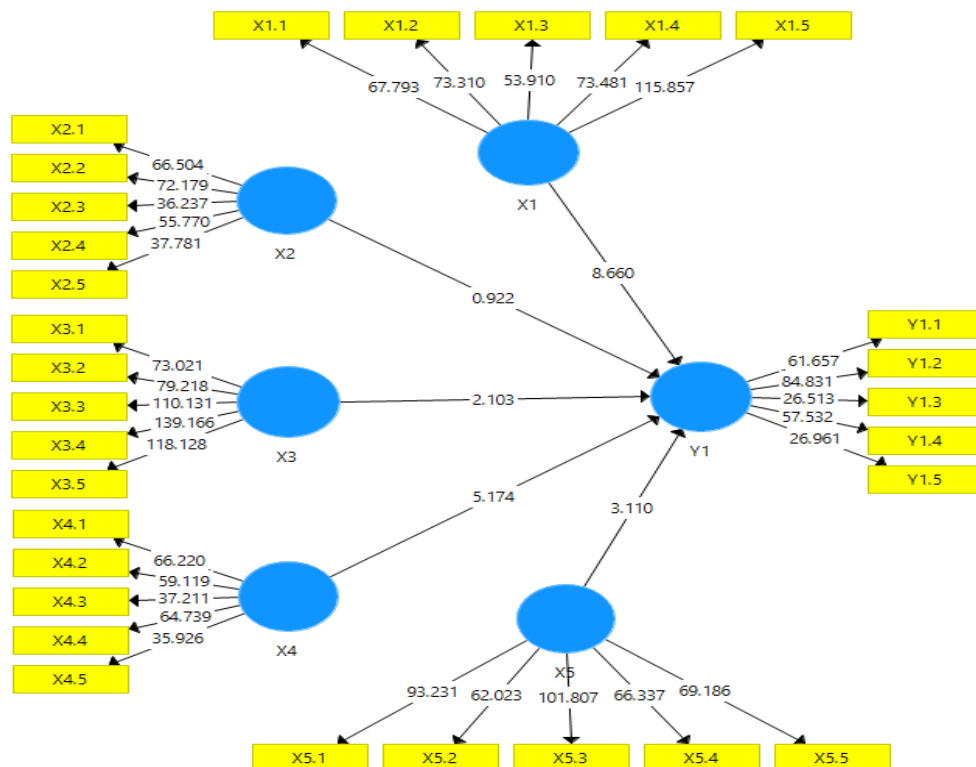
Tabel 5. 8 R-Square dan R-Square Adjusted

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Y1 (EUCS)	0,943	0,942

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa *R square* untuk kepuasan pengguna adalah sebesar 0.943 yang berarti bahwa variabel kepuasan pengguna mampu menjelaskan varian kepuasan pengguna sebesar 94.3% dan dapat dikatakan bahwa pengaruhnya kuat (*substansial*).

5.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat *Path Coefficient* dengan menggunakan prosedur bootstrapping. Bootstrapping merupakan sebuah proses penciptaan sampel ulang dari data yang sudah ada untuk signifikansi hubungan [49]



Gambar 5. 7 Output Bootstrapping

Dalam penelitian ini terdapat 5 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Untuk melakukan tes hipotesis digunakan 3 kriteria yaitu nilai *Path Coefficient*, nilai *t-statistic* dan *V-Values*. Kriteria nilai *Path Coefficient* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah. Jika nilai *Path Coefficient* adalah negatif, maka pengaruh suatu

variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah, nilai t hitung (t statistic) $>$ t tabel pada tingkat kesalahan (α) 5% yaitu 1.96 dan nilai V -Values $<$ 0.05 [50]

Tabel 5.9 Path Coefficients

Hipotesis	Hubungan	Path Coefficient	T-Statistic	V-Values	Hasil
H1	X1(Con)→Y1(US)	0,246	8,660	0,000	Diterima
H2	X2(Acc)→Y1(US)	-0,049	0,922	0,357	Ditolak
H3	X3(For)→Y1(US)	0,185	2,103	0,036	Diterima
H4	X4(EOU)→Y1(US)	0,313	5,174	0,000	Diterima
H5	X5(Tim)→Y1(US)	0,363	3,110	0,002	Diterima

5.5 PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5.9 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian **H1** yaitu *Content* ke *User Satisfaction* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0,246 (positif), nilai *t-statistic* 8,660 ($>$ 1,96), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<$ 0,05). Sehingga H1 pada penelitian ini **Diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa isi (*content*) yang terdapat pada aplikasi VSCO memberikan pengaruh yang baik pada pengguna, terbukti dengan intensitas penggunaan yang baik.
2. Pengujian **H2** yaitu *Accuracy* ke *User Satisfaction* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* tidak memenuhi syarat yaitu 0,357 (negatif), nilai *t-statistic* 0,922 ($<$ 1,96), dan nilai *p values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,357 ($>$ 0,05). Sehingga H2 pada penelitian ini **Ditolak**. Hal ini mungkin terjadi karena tingkat keakuratan pada aplikasi

VSCO tidak sesuai dengan harapan pengguna, sehingga pengguna aplikasi merasa tidak puas dengan aplikasi VSCO.

3. Pengujian **H3** yaitu *Format* ke *User Satisfaction* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0,185 (positif), nilai *t-statistic* 2,103 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,036 ($<0,05$). Sehingga H4 pada penelitian ini **Diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa bentuk (*format*) yang diberikan oleh aplikasi VSCO berpengaruh baik pada penggunaan aplikasi tersebut.
4. Pengujian **H4** yaitu *Ease Of Use* ke *User Satisfaction* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0,313 (positif), nilai *t-statistic* 5,174 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$). Sehingga H4 pada penelitian ini **Diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa kemudahan pengguna (*ease of use*) yang diberikan oleh aplikasi VSCO berpengaruh baik pada penggunaan aplikasi tersebut.
5. Pengujian **H5** yaitu *Timeliness* ke *User Satisfaction* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0,363 (positif), nilai *t-statistic* 3,110 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,002 ($<0,05$). Sehingga H5 pada penelitian ini **Diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) yang terdapat pada aplikasi VSCO memberikan pengaruh yang baik pada pengguna, terbukti dengan intensitas penggunaan yang baik.

5.6 REKOMENDASI HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas peneliti memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepuasan pengguna pada aplikasi VSCO di Kota Jambi sehingga dapat sesuai dengan harapan pengguna. Pembinaan terhadap kepuasan pengguna yaitu untuk Akurasi (*Accuracy*) pihak aplikasi VSCO perlu lebih memperhatikan lagi informasi yang sesuai dengan pemberitahuan yang ada sehingga pengguna tidak berpaling kepada aplikasi lain yang memiliki fungsi yang hampir sama dengan aplikasi VSCO. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu Ketepatan Waktu (*Timeliness*) dimana informasi serta kecepatan tersampainya informasi tersebut kepada pengguna merupakan hal penting dalam kepuasan pengguna sehingga dapat menarik minat pengguna untuk selalu mengandalkan aplikasi VSCO. Untuk variabel Format (*Format*) pihak aplikasi VSCO telah membuat sisi tampilan dan estetika dari desain antarmuka sistem yang memudahkan pengguna dalam penggunaan aplikasi VSCO. Kemudian pada variabel Kemudahan pengguna (*Ease Of Use*) telah dianggap memudahkan pengguna aplikasi VSCO dalam proses input data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan. Terakhir pada variabel Ketepatan waktu (*Timeliness*) telah dianggap sesuai dari sisi ketepatan waktu sistem dan menyediakan data serta informasi secara *real-time* saat aplikasi digunakan, berarti setiap permintaan yang dilakukan pengguna akan langsung diproses dan *output* akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.